

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laki – laki identik sebagai sifat yang “maskulin” dan perempuan di identikan sebagai sifat yang “feminim”. Sifat feminim dapat di miliki oleh laki–laki maupun perempuan, begitu juga dengan sebaliknya (Jalastoria, 2020, p. 1). Ruang lingkup feminitas umumnya terdiri dari ciri-ciri sifat kewanitaan seperti kelemah - lembutan, keserasian, dan ketenangan. Begitu dengan sebaliknya, maskulin sangat lekat dengan kaum laki - laki yang cenderung lebih kasar dan keras, seperti jantan, berwibawa dan tegas (Yusanta, 2019, p. 206). Laki-laki umumnya di identikan memiliki penampilan selayaknya laki - laki pada umumnya, seperti pembawaanya yang berwibawa, berpakaian maskulin, juga rapih agar terlihat menarik dan macho. Seorang laki-laki sering dikatakan sebagai pelindung perempuan karena dari segi fisik lebih kuat. Tetapi, sebenarnya cukup banyak laki-laki yang memiliki sifat feminin, atau biasa yang disebut “kemayu”.(Yulia, Resi & Endang SM, 2016, p. 44)

Menurut (Azura, 2019, p. 2) dalam lingkungan di sekitar kita, tidak jarang kita jumpai perempuan maskulin yang memiliki sifat seperti laki -laki, ataupun laki-laki feminin yang memiliki sifat seperti perempuan. lelaki yang berkepribadian atau bersifat layaknya seorang wanita feminim pada umumnya lebih sering menonjolkan sifat sisi kewanitaanya, dari sikap gerak tubuh, hingga gaya bicara.

Dalam penelitian ini, karakteristik feminitas yang ada pada laki – laki terjadi adanya konstruksi sosial. karakteristik feminim dan maskulin dikonstruksikan secara sosial sebagai kultural oleh masyarakat, sebagai contoh pada perempuan cenderung bersifat lemah lembut, cantik dan emosional sedangkan sifat kuat, tegas dan perkasa ditunjukkan oleh laki – laki.

Menurut Oxford Languages (2021), Feminitas sendiri diartikan sebagai hal yang mengacu pada sifat yang dianggap sebagai karakteristik dari perempuan. Pengertian lain dari feminitas adalah suatu pemikiran dan pencapaian dalam suatu cara memberlakukan dan menerima kembali norma-norma gender yang diterima (Bartky, 2011, p. 57). Menurut (Bartky, 2011, p. 65), sikap dan perilaku yang dianggap feminin yaitu perempuan, bertujuan untuk menghasilkan bentuk tubuh dan standar dari seorang perempuan.

Mengutip dari jurnal yang ditulis oleh (Yusanta, 2019, p. 207), media pada masa yang dulu memperlihatkan sosok laki – laki sebagai karakter yang maskulin yang “*macho*”, pemberani dan tidak memperlihatkan sisi lemah lembut yang dimiliki oleh perempuan. Akan tetapi, pada saat ini terjadinya konstruksi media mengenai konsep maskulinitas terhadap laki – laki tidak selalu memperlihatkan hal seperti itu, bahkan laki – laki dapat memakai dan memperlihatkan konsep feminitas. Media merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan salah satu contohnya video atau video klip (Rohlen, 2020, p. 207).

Video klip “*how do you sleep?*” yang dinyanyikan oleh Sam Smith, dimana peneliti melihat video klip Sam Smith “*how do you sleep?*” memiliki *gesture* yang terlihat menunjukkan lemah lembut dan tenang seperti yang digambarkan pada tariannya, yang dimana ia (Sam Smith) terlihat menonjolkan sisi feminin dia. Menurut (Setianti, 2007, p.17), *gesture* merupakan bentuk dari komunikasi non-verbal meliputi gerakan tangan, bahu, dan jari – jari.

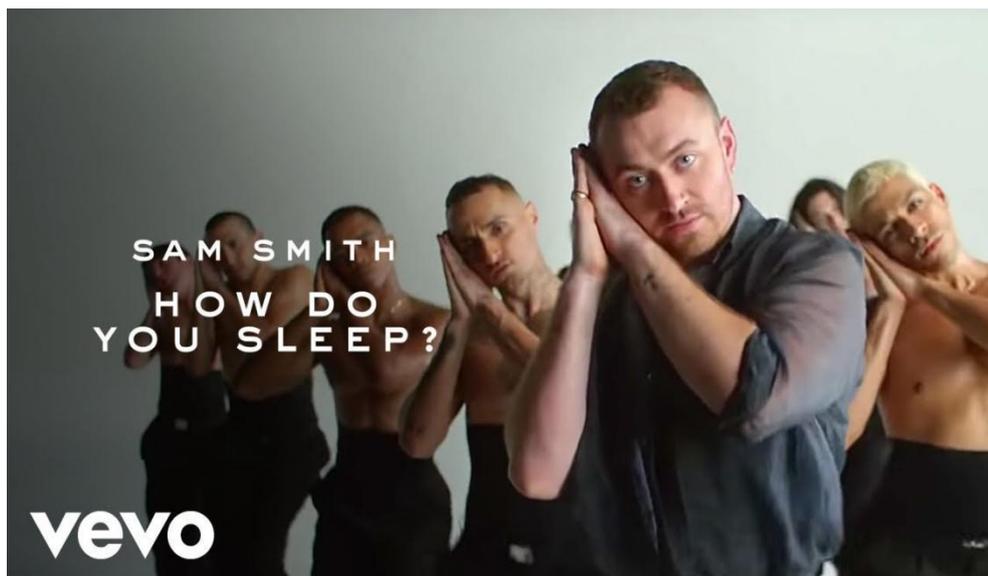
Video klip merupakan klip pendek atau video yang mengiringi musik (umumnya lagu). video klip sering dipergunakan menjadi alat pemasaran buat mempromosikan suatu rekaman album (Himawan & Al Fatta, 2012, p. 17). Selain itu peneliti menemukan adanya unsur lain selain feminitas yaitu androgini, dimana pada *scene* video klip *how do you sleep?* tersebut, Sam Smith yang memiliki jambang dan kumis disekitar wajahnya yang memperlihatkan sisi

maskulinnya lengkap dengan kemeja dan celana panjang hitam yang menyerupai layaknya seorang pria. Dan tidak hanya sisi maskulin yang ditonjolkan, sisi feminitas juga ditunjukkan pada *scene* tersebut secara bersamaan seperti melakukan tarian dan pose yang berlagak seperti perempuan (Azura, 2019, p. 207) . Dimana sebuah *scene* diatas dimana Sam Smith dan penari latar lainnya yang berwajah maskulin bersamaan dengan melakukan tarian yang mengangkat kedua lengan mereka dan melakukan *gesture* di tangan mereka dengan lentik dan terlihat feminim.

Androgini dan feminitas adalah suatu unsur yang sama, mengutip dari jurnal (Fhebrianty & Oktavianti, 2019, p. 275) menyebutkan androgini mempunyai makna antara pengabungan prinsip femininitas dan juga prinsip maskulinitas. Menurut (Yusanta, 2019, p. 207) androgini merupakan suatu individu oleh laki – laki dan perempuan yang memiliki sisi sifat karateristik maskulin dan feminim pada waktu yang bersamaan,

Gambar 1.1

Cover depan Video Klip Sam Smith - “How Do You Sleep?”



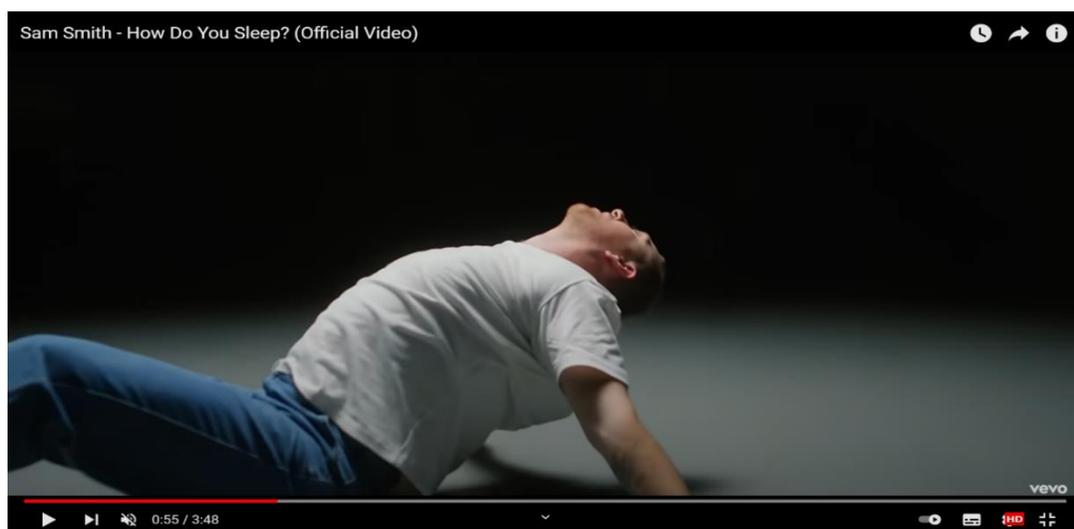
Sumber: (<https://www.youtube.com/watch?v=PmYypVozQb4>, n.d.)

Samuel Frederick atau Sam Smith yang biasa dikenal adalah seorang penyanyi dan pencipta lagu di negara Inggris. Sam Smith terkenal dengan lagunya yang populer dikalangan semua orang. Lagu yang berjudul "*stay with me*" yang dirilis tahun 2015 mendapat sambutan yang sangat baik. Di tahun 2019, Sam Smith kembali merilis lagu yang berjudul "*how do you sleep?*" yang ia unggah melalui kanal channel *YouTube* nya yang bernama "Sam Smith". Video klip tersebut telah mendapatkan 127 suka sejak tayangan tiga jam itu diunggah. "*how do you sleep?*" Dirilis pada 19 Juli 2019. Lirik lagu "*how do you sleep?*" Ditulis langsung oleh Sam Smith sendiri dan dibantu oleh Savan Kotecha, Max Martin dan Ilya Salmanzadeh.

Dalam video klip "*how do you sleep?*" dengan durasi video 3 menit 48 detik. Dalam video klip tersebut, Sam Smith berani tampil feminim dalam balutan jas hitam yang dipakainya, dan di beberapa adegan, Sam Smith (Sam Smith) tidak ragu-ragu untuk muncul, menunjukkan kepercayaan pada *ankle boots* nya, yang dibanggakan oleh musisi Inggris itu.

Gambar 1.2

Potongan scene video klip Sam Smith – *How Do You Sleep?*



Sumber : (<https://www.youtube.com/watch?v=PmYypVozQb4>, n.d.)

Pada video klip *how do you sleep?* ini peneliti melihat adanya scene yang menunjukkan karakteristik feminitas salah satunya gerakan mengangkat tubuh pada scene tersebut memperlihatkan dimana Sam Smith digiring oleh seorang pria hingga ia dibiarkan terlentang dilantai dan setelah beberapa detik, ia mengangkat tubuhnya secara perlahan dengan gerakan halus layaknya seorang perempuan yang dimana Sam Smith mulai menunjukkan sisi feminimnya pada scene tersebut sembari diiringi alunan music yang halus.

Gambar 1.3

Potongan scene video klip Sam Smith – *How Do You Sleep?*



Sumber : (<https://www.youtube.com/watch?v=PmYypVozQb4>, n.d.)

Potongan scene ini memperlihatkan Sam Smith menggunakan aksesoris dari perempuan yaitu sepatu yang bernama *ankle boots* atau diterjemahkan ke bahasa Indonesia adalah sepatu hak tinggi. *Ankle boots* atau sepatu hak tinggi identik dengan aksesoris perempuan yang biasa digunakan untuk menunjukkan sisi dari seorang perempuan yang elegan dan berunsur feminim. Dengan aksesoris yang ia (Sam Smith) kenakan memperlihatkan pose atau *gesture* yang seksi layaknya seorang perempuan. Sedangkan untuk Laki – laki, umumnya

identik dengan penggunaan aksesoris seperti sepatu pantofel yang menunjukkan sisi maskulinnya.

Tidak hanya dalam potongan scene video klip *how do you sleep?* ini saja, peneliti melihat adanya kesamaan unsur femininitas, salah satunya penggunaan aksesoris *ankle boots*. Video klip milik Adam Lambert yang berjudul *superpower*, memiliki scene dimana ia menggunakan sepatu *ankle boots*. Tujuan peneliti menggunakan video klip Adam Lambert yang berjudul *superpower*, sebagai menunjukkan adanya persamaan antara unsur femininitas pada video klip *how do you sleep?* milik Sam Smith dan video klip *superpower* milik Adam Lambert.

Kesamaan antara video klip Sam Smith dan Adam Lambert memiliki persamaan dalam menggunakan aksesoris perempuan yaitu *ankle boots* atau sepatu hak tinggi yang digunakan dalam video klip mereka tersebut, penggunaan aksesoris ini mendominasi adanya unsur femininitas. Peneliti melihat adanya dimana penggunaan *ankle boots* ini dapat digunakan oleh laki – laki dan tidak hanya digunakan oleh perempuan saja dan dimana sisi femininitas di video klip Sam Smith dan Adam Lambert cenderung memiliki kesamaan dalam memperlihatkan unsur – unsur femininitas dalam video klip mereka tersebut.

Selain peneliti melihat adanya perbedaan scene dalam menunjukkan unsur femininitas dalam video klip *how do you sleep?* maupun video klip *superpower*. Yaitu peneliti melihat adanya dimana video klip Adam Lambert yang berjudul *superpower* lebih menonjolkan sisi androgininya sedangkan penelitian Sam Smith yang berjudul *how do you sleep?* lebih menonjolkan sisi femininitasnya

Menurut artikel online yang dilansir oleh (wowkeren.com), menyebutkan jika video klip yang berdurasi 3 menit 48 detik itu, Sam Smith tampak menunjukkan keberanian dalam menampilkan sisi feminim serta memamerkan bakat lain ia selain menyanyi yaitu menari.

Dengan video klip *how do you sleep?* itu juga menampilkan sisi feminimnya seperti menunjukkan tampilan erotis dan gerakan – gerakan yang sensualitas, tidak ketinggalan dengan adanya scene yang memperlihatkan *ankle boots* dengan berpose seksi layaknya seorang perempuan feminim.

Dilansir dari artikel online, peneliti melihat dari artikel tersebut menyebutkan di video klip Sam Smith – *how do you sleep?* menceritakan mengenai perjalanan akhirnya dia dalam sebuah percintaan meliputi keadaan emosional dan psikologi dia dan akhirnya dia mencurahkan ekspresi melalui video klip ini, ia (Sam Smith) juga menjadi lebih bebas dan mendapatkan ekspresi dia ketika dia menari dengan seksi dan penuh lembut (Garage, 2019, p. 1). Dalam artikel tersebut, penelti menyimpulkan jika kebebasan yang ia maksud adalah ia dapat mengubah sifat dia yang maskulin menjadi lebih feminim layaknya seorang perempuan, feminitas yang ada pada Sam Smith dicurahkan melalui video klip *how do you sleep?* ini.

Penggunaan metode penelitian ini adalah metode analisis pendekatan teori semiotika milik C.S. Pierce dimana pierce membagi tiga jenis tanda yaitu indeks, ikon dan lambang (Wibowo, 2013, p. 93). Peneliti melihat pada video klip Sam Smith - *how do you sleep?* memiliki adanya suatu tanda seperti indeks, ikon dan lambang.

Peneliti melihat adanya kesamaan dalam subjek peneltian jurnal yang diteliti oleh Eko Rizal Saputra dan Hapsari Dwiningtyas dengan judul jurnal pernelitian representasi maskulinitas dan feminitas pada karakter perempuan kuat dalam serial drama korea pada tahun 2018. Penelitian ini menyimpulkan karakter perempuan dan laki – laki dalam drama tersebut mampu mengeluarkan ideologi yang melekat pada perempuan dan laki – laki, yang dimana perempuan identik dengan tampilan sisi feminimnya sedangkan posisi laki – laki identik dengan tampilan sisi maskulinnya. Berbeda dengan di drama tersebut, merepresentasikan

perempuan dan laki – laki dapat memiliki sifat feminim dan maskulin di dalam diri mereka tersebut.

Peneliti melihat adanya persamaan dalam jurnal tersebut yaitu persamaan pembahasan objek dengan peneliti adalah “feminitas” dan memiliki perbedaaan dengan pembahasan peneliti dengan penelitian jurnal tersebut adalah objek pembahasannya, dimana penelitian jurnal tersebut membahas mengenai serial drama sedangkan peneliti membahas mengenai objek pembahasan yaitu video klip.

Selanjutnya, peneliti melihat adanya jurnal penelitian lain yaitu penelitian yang berjudul citra feminine dalam video musik teen top (studi semiotika mengenai citra feminim pada video musik teen top berjudul “*no more perfume on you*) pada tahun 2013, yang dikelola oleh Zein Mufarrih Muktaf. Penelitian jurnal tersebut memiliki sebuah persamaan dengan peneliti yaitu persamaannya adalah subjek pembahasannya berupa video klip, dan peneliti juga menemukan adanya perbedaan dalam jurnal tersebut yaitu dimana jurnal yang dikelola oleh Zein Mufarrih Muktaf dimana memakai analisis semiotika milik Roland Bathes sedangkan peneliti menggunakan analisis semiotika C.S. Pierce.

Kemudian, jurnal yang diteliti oleh Sayvida Azura dengan judul pengelolaan kesan maskulinitas pada laki – laki feminin di kota Pekanbaru, dimana peneliti melihat adanya kesamaan dalam pembahasannya dimana peneliti akan membanding jurnal milik Sayvida Azura dengan penulis. Persamaan di jurnal yang dikelola Sayvida Azura yaitu dimana ia membahas mengenai laki – laki yang bersifat feminim yang juga memiliki kesan maskulinitas sedangkan jurnal peneliti juga sama sama membahas mengenai sifat feminim atau feminitas atpada laki – laki. Dan peneliti juga menemukan adanya perbedaaan dengan jurnal Sayvida Azura dengan peneliti, yaitu mengenai objek dan subjek yang berbeda seperti jurnal yang dikelola Sayvida Azura objek fokusnya adalah maskulinitas dan subjeknya dia adalah laki –

laki feminim di kota pekanbaru sedangkan peneliti berfokus objeknya yaitu feminitas dan subjek pembahasannya adalah video klip Sam Smith – *how do you sleep?*.

Peneliti memiliki alasan dalam memilih penelitian ini adalah karena Sam Smith menunjukkan sisi feminim dia dan dimana Sam Smith terlihat sangat bebas dalam video klip tersebut, selain itu peneliti juga ingin melihat dan mengetahui adanya sebuah karakteristik feminitas yang juga bisa didominasi pada laki - laki dalam video klip Sam Smith - *how do you sleep?* dan mengetahui seorang Sam Smith dalam berperan mengenai karakteristik sisi feminim yang ia miliki. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif secara deskriptif.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian kali ini adalah;

Bagaimana Penggambaran Femininitas pada Laki - :Laki dalam Video Klip Sam Smith – *How Do You Sleep?*

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk:

Mendesripsikan Penggambaran Feminitas pada Laki - Laki dalam Video Klip Sam Smith – *how do you sleep?*

1.4 Batasan Masalah

Subjek dalam penelitian ini adalah video klip Sam Smith – *how do you sleep*, Sedangkan Obyek penelitian ini adalah feminitas pada laki – laki

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan akan penggambaran feminitas pada perempuan melalui video klip Sam Smith – *How Do You Sleep?*, selain itu juga memberikan pengetahuan adanya androgini yang mengakibatkan pembentukan gender sehingga tercipta sifat feminim.

Manfaat Praktis

Dengan hasil penelitian ini, yang telah dilakukan oleh penulis diharapkan bisa membantu memberi masukan untuk penelitian berikutnya yang membahas objek yang mengenai gambaran feminitas pada laki – laki serta memberi perkembangan bagi penelitian yang serupa berupa metode analisis semiotika dalam pada video klip atau *music video*..